

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII-3 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CART MATCH

Anita Naibaho  
Guru SMP Negeri 1 Pancur Batu  
Email : [anitanaibaho@gmail.com](mailto:anitanaibaho@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII-3 melalui Model pembelajaran Index Cart Match di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Pancur Batu sebanyak 32 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Index Cart Match dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,94 pada siklus I meningkatkan menjadi 65,0 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,94 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 59,38% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 40,62% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar. model pembelajaran index cart match. bahasa indonesia.

### Abstract

The objectives of this study were to: Improve student learning outcomes in Indonesian language lessons in Class VIII-3 through the Index Cart Match learning model at Pancur Batu 1 Public Middle School in the 2022/2023 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 32 students of Class VIII-3 of Pancur Batu 1 Public Middle School. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Index Cart Match learning model with the following results: there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 30.94 in cycle I increasing to 65, 0 then in cycle II increased again to 75.94 there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 59.38% in cycle I then increased again to 87.5% in cycle II , there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 40.62% then in cycle II it decreased again to 12.5% in other words only 4 students scored under 70 and the rest (28) students get above 70.

*Keywords : learning outcomes. index cart match learning model. indonesian.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seorang guru seyogyanya mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kompetensi profesional dan pedagogik, dimana guru juga mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran, seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan. Untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa tidaklah mudah. Hal ini terkait dengan kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Bahasa Indonesia di Kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Pancur Batu dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu masih belum dijumpai. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas VIII-3 mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pancur Batu diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran Index Cart Match. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII-3 Melalui Model Pembelajaran Index Cart Match di SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2022/2023.*"

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Model pembelajaran Index Cart Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Pancur Batu melalui Model Pembelajaran Index Cart Match pada Tahun pelajaran 2022/2023.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Pancur Batu Jalan Letjend Jamin Ginting No 124 Pancur batu Kecamatan Pancur Batu Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari –Juni 2023.

**2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

**2.3 Teknik Analisa Data**

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Kemudian dilakukan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas.

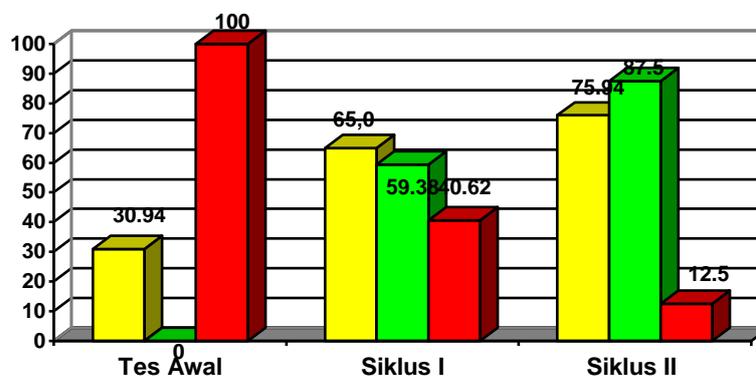
**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Index Cart Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,94 pada siklus I meningkatkan menjadi 65,0 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,94.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 59,38% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II
2. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 40,62% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4**  
**Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II**



Keterangan:

Kuning  = Rata-rata

Hijau  = Tuntas

Merah  = Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran Index Card Match dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,94, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,0 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,94 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 59,38% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 40,62% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model pembelajaran Index Card Match dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Curran, Lorna. 1994. *Model Pembelajaran Index Card Marth*. Jakarta : Gramedia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Keraf. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohani, Ahmad. 2005. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Wibowo. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.